



## BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KIBS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### A. Latar Belakang Masalah.

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Menurut Effendy (2011), strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang. Lasswell (1948) mengembangkan model komunikasi yang dikenal dengan model komunikasi Lasswell. Model komunikasi Lasswell berupa model komunikasi linear atau model komunikasi satu arah. Proses komunikasi menurut Lasswell dimulai dari pengirim pesan (*sender*) yang menyampaikan pesan (*message*) melalui media (*medium*) yang diterima oleh penerima pesan (*receiver*) yang kemudian menciptakan umpan balik (*feedback*) yang diberikan penerima pesan kepada pengirim pesan.

(Di akses melalui internet pada 24 juli 2021

[https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877665/proses-komunikasi-dan pengertiannya-menurut-para-ahli](https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877665/proses-komunikasi-dan-pengertiannya-menurut-para-ahli)).

Merebaknya kasus COVID-19 khususnya di Indonesia mempengaruhi kehidupan banyak orang, mulai dari segi kesehatan, pendidikan, maupun dari segi ekonomi. Jumlah kasus penderita terdampak COVID-19 yang saat ini terus bertambah membuat laju sejumlah usahajugaikutmelambat. Ditambah lagi kondisi masyarakat saat ini yang

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tengah mengurangi aktivitasnya di luar rumah, seperti liburan atau belanja untuk mengurangi penyebaran virus corona tersebut.

Situasi saat ini membuat roda perekonomian melambat, pasar mulai lesu, omzet penjualan juga menurun. Meskipun Pemerintah telah menyiapkan stimulus atau bantuan dengan maksud untuk membantu Dalam Mempertahankan Usaha pedagang mendongkrak kondisi ekonomi yang melemah dan menjaga daya beli, khususnya terhadap UMKM. Namun sebagai pelaku usaha atau pelaku usaha sudah barang tentu harus menyiapkan strategi yaitu strategi apa yang bisa dilakukan agar tetap bisa mempertahankan usahanya dalam menghadapi situasi seperti saat ini. Begitu pula yang banyak dilakukan oleh para Pedagang Kaki Lima dengan segala keterbatasannya, mereka tetap berusaha untuk eksis di tengah pandemi COVID-19 saat ini, khususnya terhadap keberlangsungan usahanya. Dalam hal pekerjaan sebagaimana kita tahu, tidak semua masyarakat di negara ini dapat terserap di sektor formal dikarenakan berbagai macam keterbatasan yang melekat pada diri mereka, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya akses informasi pada mereka.

Namun keberadaan Pedagang ini juga penting karena bukan hanya berfungsi sebagai penyerap kelebihan tenaga kerja yang tidak mampu terserap oleh sektor formal, tetapi juga memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat. Kondisi ekonomi saat ini juga berdampak terhadap kondisi usaha para pedagang tersebut dimana omzet penjualannya juga turut mengalami penurunan yang signifikan. Padahal banyak diantara mereka yang menjadi tulang punggung keluarga. Dalam situasi seperti ini untuk menghindari penyebaran virus corona, masyarakat lebih memilih untuk meminimalisir interaksi langsung, begitu juga perilaku berbelanja masyarakat pun ikut berubah. Banyak kegiatan atau transaksi jual beli yang beralih ke online. Salah satu cara untuk menghadapi permasalahan ini adalah

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus beradaptasi dengan keadaan, seperti mengalihkan strategi Penjualan ke online baik lewat website, toko online maupun dengan memanfaatkan media sosial.

Dengan demikian, para pelanggan diharapkan masih bisa mengakses produk atau jasa mereka dan omzet penjualan tetap bisa di pertahankan. Pada awal tahun 2020 dunia tengah dilanda wabah virus Corona atau COVID-19. Virus ini bagai terror besar bagi seluruh umat manusia, mulai dari negara maju hingga negara berkembang telah terjangkit virus yang kini telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Dikutip dari *BBCNEWS.Com* bahwa virus ini pertama kali muncul ke permukaan pada 1 Desember 2019 di China, tepatnya di daerah Wuhan Provinsi Hubei, China. (Diakses pada 24 April 2021 *BBCNEWS.COM*) Penyebarannya sangat cepat dan mematikan. Penyebarannya melalui kontak langsung fisik manusia ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. COVID-19 yang terjadi menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh masyarakat dunia, pasalnya virus yang menyebar memberikan dampak yang tidak sedikit di berbagai sektor.

Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Dengan demikian, kini sudah setahun pandemic COVID-19 melanda Indonesia. Sejak Covid-19 terdeteksi di Indonesia, pemerintah kemudian memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) demi mencegah bertambahnya kasus. Berbagai kegiatan yang melibatkan banyak orang ditiadakan. Salah satu sektor yang sangat terpuak dengan adanya pembatasan sosial adalah industri hiburan, bioskop, Usaha kuliner, Usaha pakaian jadi, dan segala macam jenis usaha lainnya. Bukan hanya dari segi kesehatan dan medis, perekonomian pun ikut terpuak akibat pandemi ini. Negara Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pasar ekonomi pun tidak dapat menghindari ancaman krisis ekonomi nasional akibat COVID-19. Dampak Pemberlakuan jarak sosial dan jarak fisik

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Hak Cipta ini dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengakibatkan pengusaha membatasi aktivitas usahanya dan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah berkaitan dengan adanya kebijakan *Lockdown*.

Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak bisa beraktivitas di luar rumah. Banyak pihak yang merasakan dampak dari pandemi ini, seperti pendapatan Masyarakat berkurang, terutama yang berpenghasilan harian seperti buruh, ojek online, pedagang dan lainnya. Dampak negatif penyebaran virus ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, tetapi dunia usaha baik skala kecil, menengah, maupun skala besar. Akibat dari pandemik COVID-19 adalah banyaknya perusahaan yang tutup permanen dan banyak pengusaha yang mendapat kerugian cukup besar hingga mereka perlu menutup perusahaan mereka. Jajannya perusahaan terganggu Terlebih lagi untuk perusahaan produksi juga ikut terganggu, karena mereka tidak bisa melakukan produksi akibat dari karyawan yang tidak berada di tempat kerja. Berbeda dengan perusahaan yang menggunakan teknologi meski karyawan bekerja dari rumah kegiatan perusahaan masih terus bisa berjalan. Kita semua berharap agar virus ini dapat segera terselesaikan dan kehidupan berjalan secara normal seperti semula, Oleh karena itu Mari kita lakukan upaya dalam membantu pemerintah dalam menangani wabah ini dengan melakukan dari hal kecil seperti menggunakan masker, selalu mencuci tangan, menjaga jarak dan tetap berada di dalam rumah.

Sementara sebagian besar perusahaan rintisan mungkin melihat pengalihan fokus bisnis sebagai peluang atau solusi jangka pendek, hal ini tetap merupakan strategi bertahan hidup yang fundamental dan peluang pertumbuhan bagi ekonomi dan industri negara. Pebisnis dan perusahaan orang-orang dan perusahaan telah menyusun ide-ide baru untuk menanggapi kebutuhan yang ada atau yang pemenuhan kebutuhan yang tidak cukup ditangani oleh pemerintah dan lembaga yang berkuasa. Gambaran tentang wirausahawan dan sistem mereka terpengaruh oleh pandemi jauh lebih kompleks dari yang dibayangkan. Dengan demikian, untuk mengambil keuntungan dari potensi wirausaha, pemerintah dan



lembaga pendukung lainnya harus mengembangkan langkah-langkah yang tepat untuk mendukung kewirausahaan.

Pasar Tanah Abang atau Pasar Sabtu dibangun oleh Yustinus Vinck pada 30 Agustus 1735. Yustinus Vinck mendirikan Pasar Tanah Abang Pasar atas izin dari Gubernur Jenderal Abraham Patramini. Izin yang diberikan saat itu untuk Pasar Tanah Abang adalah untuk berjualan tekstil serta barang kelontong dan hanya buka setiap hari Sabtu. Oleh karena itu, pasar ini disebut Pasar Sabtu. Pasar ini mampu menyaingi Pasar Senen yang sudah lebih dulu maju. Pada tahun 1740 terjadi Peristiwa Geger Pecinan, yaitu pembantaian orang-orang Tionghoa, perusakan harta benda, termasuk Pasar Tanah Abang diporandakan dan dibakar. Pada tahun 1881, Pasar Tanah Abang kembali dibangun dan yang tadinya dibuka pada hari Sabtu, ditambah hari Rabu, sehingga Pasar Tanah Abang dibuka 2 kali seminggu. Bangunan Pasar pada mulanya sangat sederhana, terdiri dari dinding bambu dan papan serta atap rumbia dari 229 papan dan 139 petak bambu. Pasar Tanah Abang terus mengalami perbaikan hingga akhir abad ke-19 dan bagian lantainya mulai dikeraskan dengan pondasi adukan. Pada tahun 1913, Pasar Tanah Abang kembali diperbaiki. (Diakses dari Merdeka.Com)

Pada tahun 1926 pemerintah Batavia membongkar Pasar Tanah Abang dan diganti bangunan permanen berupa tiga los panjang dari tembok dan papan serta beratap genteng, dengan kantor pasarnya berada di atas bangunan pasar mirip kandang burung. Maka dari itu, jika kita sadari, di kawasan Tanah Abang banyak nama jalan yang diawali dengan kata kebun yang disesuaikan dengan identitas masa lalunya. Tanah Abang ketika itu merupakan hamparan perkebunan mulai dari kacang, jahe, melati, nanas, sirih, hingga kebun sayur-mayur. Sampai pada akhirnya Vinck mendirikan Pasar Tanah Abang dan Pasar Senen. Namun, lima tahun setelah pasar itu berdiri, pada tahun 1740 terjadi kerusuhan, Belanda membunuh orang-orang China, merampas harta benda mereka, dan



membakar kebun-kebun mereka. Pasar Tanah Abang semakin berkembang setelah dibangunnya Stasiun Tanah Abang.

Di tempat tersebut mulai dibangun tempat-tempat seperti Masjid Al Makmur dan Klenteng Hok Tek Tjen Sien yang keduanya seusia dengan Pasar Tanah Abang. Pada tahun 1973, Pasar Tanah Abang diremajakan, diganti dengan 4 bangunan berlantai empat, dan sudah mengalami dua kali kebakaran, pertama tanggal 30 Desember 1978, Blok A di lantai tiga dan kedua menimpa Blok B tanggal 13 Agustus 1979. Pada tahun 1975 tercatat kiosnya ada 4.351 buah dengan 3.016 pedagang. Kian kemari, kawasan Pasar Tanah Abang tumbuh cukup pesat dengan ribuan pedagang yang hadir berjualan di sana. Pasar tersebut kini buka setiap hari Senin hingga Minggu. Waktunya sendiri mulai pagi hingga sore hari. Bangunan pasar pun nampak lebih mewah, dengan adanya perbaikan gedung di setiap bloknya juga hadir gedung bertingkat yang cukup tinggi. Tak hanya itu, seperti halnya Pasar Tanah Abang Metro, Blok A, dan Blok B telah dilengkapi dengan fasilitas AC. Telinga warga Jakarta pasti akrab dengan nama Tanah Abang. Mendengar namanya saja, masyarakat Ibu Kota langsung terbayang dengan pusat tekstil terbesar se-Asia Tenggara, Pasar Tanah Abang. Pasar yang terdiri dari dua gedung itu selalu ramai, tidak terkecuali pada masa liburan Lebaran.

Dari mulai pelanggan dalam negeri sampai turis asing ikut menginjakkan kaki ke Pasar Tanah Abang guna memenuhi kebutuhan sandang. Pasar Tanah Abang terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu Tanah Abang Metro, Tanah Abang Lama dan Tanah Abang AURI. Tanah Abang Lama terdiri dari beberapa blok, antara lain blok A, B dan F. Sementara Tanah Abang AURI memiliki blok yang lebih banyak, yaitu A, B, C, D, E, F, G, AA, BB dan CC. Di pasar tersebut, disediakan beragam macam barang. Mulai dari busana seperti pakaian muslim, baju batik, kerudung, mukena, busana hajian, pakaian anak-anak. Lalu juga perlengkapan rumah tangga, dari spring bed, gorden, seprai, handuk, hingga keset.

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemudian, di sana bisa menemukan banyak aksesoris, seperti kalung, gesper, gelang, bros. Tak ketinggalan ada pula tas cantik dan koper yang bisa ditemukan. Pelataran parkir di depan pasar menjadi tempat parkir kuda-kuda penarik delman dan gerobak.

Di situ tersedia kobakan air yang cukup besar, dan di seberang jalan ada toko yang khusus menjual dedak makanan kuda. Beberapa puluh meter dari toko dedak ada sebuah gang yang dikenal sebagai Gang Madat, tempat lokasi para pematik. Pada zaman pendudukan Jepang, pasar ini hampir tidak berfungsi, dan menjadi tempat para gelandangan. Pasar Tanah Abang semakin berkembang setelah dibangunnya Stasiun Tanah Abang. Di tempat tersebut mulai dibangun tempat-tempat seperti Masjid Al Makmur dan Klenteng Hok Tek Tjen Sien yang keduanya seusia dengan Pasar Tanah Abang. Pada tahun 1973, Pasar Tanah Abang diremajakan, diganti dengan 4 bangunan berlantai empat, dan sudah mengalami dua kali kebakaran. Pertama, tanggal 30 Desember 1978, Blok A di lantai tiga dan kedua menimpa Blok B tanggal 13 Agustus 1979. Pada 1975, tercatat kiosnya ada 4.351 unit dengan 3.016 pedagang.

Sampai sekarang, masih tidak diketahui mana sejarah yang benar dari nama Tanah Abang tersebut. Tetapi, masyarakat di sana terlihat bisa-bisa saja menerima keterangan dua asal-usul tersebut. Selanjutnya, pada tahun 1648, wilayah Tanah Abang mulai dikenal ramai pada saat seorang kapten dari negeri China bernama Phoa Bhingam menyarankan Pemerintah Belanda untuk membuat sebuah terusan. Pembangunan pun dilakukan, dan penggalian terusan ini ke arah selatan sampai dekat hutan. Setelah itu, terusan tersebut kemudian dipecah menjadi dua bagian, yaitu wilayah timur sampai Kali Ciliwung dan ke arah barat sampai Kali Krukut. Terusan tersebut diberi nama Molenvliet, yang berfungsi untuk sarana transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil bumi dengan menggunakan perahu ke arah selatan sampai dekat hutan.

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Melalui Terusan Molenvliet, hubungan dan perkembangan daerah kota ke selatan menjadi sangat lancar. Bahkan, sampai sekarangpun jalan-jalan yang ada di sebelah kiri dan kanan terusan tersebut merupakan urat nadi yang menghubungkan Jalan Lapangan Banteng, Medan Merdeka, Tanah Abang, dan Jakarta Kota. Wilayah selatan lalu muncul menjadi daerah perkebunan yang diusahakan oleh tuan tanah asal Belanda dan China.

Phoa Bhingam, memiliki perkebunan tebu dan tempat penggilingannya yang berada di area Tanah Abang. Selain dia, para tuan tanah Belanda juga memiliki beberapa perkebunan, salah satunya yakni kebun kacang. Karena, minyak kacang merupakan bahan komoditi yang laris. Selanjutnya, mereka juga mengusahakan kebun jahe, kebun melati, kebun sirih, dan lainnya yang masih berbekas dan menjadi nama wilayah seperti saat ini. Karena hasil-hasil perkebunan yang melimpah di wilayah tersebut, timbul suatu gagasan dari juragan Justinus Vinck untuk mengajukan permohonan mendirikan sebuah pasar atas tanah miliknya di Tanah Abang dan Senen.

Menurut Kemenkop UKM sekitar 37.000 UMKM memberikan laporan terkena dampak serius akibat pandemik ini yang ditandai 56% penjualan menurun, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% pada permasalahan distribusi barang, dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Dengan diberlakukannya *lockdown* pada sebuah wilayah, maka aktivitas masyarakat di dalamnya menjadi terbatas. Termasuk aktivitas bisnis yang tertekan akibat berkurangnya penjualan secara drastis. Dalam penyesuaian *lockdown*, Indonesia mengadaptasi istilah tersebut menjadi PSBB, yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar. (diakses dari money.kompas.com)

Kondisi ini membuat sebagian pelaku UMKM harus memikirkan kembali langkah strategis penjualan agar bisnis tetap berjalan. Masalah ini semakin serius, sejak ditetapkannya peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2020 tentang pedoman





Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) meliputi pembatasan kegiatan penduduk di suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang/barang dalam satu provinsi atau kabupaten/kota. Selain itu, penerapan *physical distancing* yang berarti melakukan menjaga jarak satu meter dengan manusia lain hingga *Work From Home* (WFH) di Indonesia membuat aktivitas masyarakat diluar ruangan menjadi berkurang. Pembatasan ini juga mengharuskan fasilitas umum ditutup termasuk pusat perbelanjaan Tanah Abang yang terletak di pusat Jakarta. Sejak diterapkan kebijakan tersebut, mengakibatkan perekonomian menjadi melemah karena daya beli konsumen ikut menurun. Tidak sedikit pedagang yang kehilangan penghasilan dan harus gulung tikar akibat pandemi ini.

Pasar Tanah Abang tumbuh pesat sebagai pusat grosir tekstil. Pasar itu menjadi salah satu pusat perekonomian di Jakarta dengan perputaran uang hingga Rp 75 miliar. Seribuan pedagang memadati pasar tersebut. Pasar Tanah Abang terus menjadi perhatian warga. Sebab, tak hanya penuh dengan pengunjung yang berbelanja, lokasi di luar gedung pun dipenuhi oleh pedagang kaki lima (PKL). Belum lagi kemacetan yang tampaknya selalu saja hadir setiap harinya. Ditambah dengan tingkat kriminalitas yang menjadi ketakutan orang-orang jika berada di sana. Untuk PKL, pada 2013 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pernah mencoba merelokasi para PKL. Terutama yang berada di kawasan dekat dengan Stasiun Tanah Abang untuk pindah ke gedung Blok G pasar. Namun, karena sepi pengunjung, para pedagang kembali mengokupasi jalur pedestrian. Hal tersebut pun menjadi persoalan di lapangan. Saat ini, wajah Tanah Abang disebabkan ada sarana transportasi kereta yang menghubungkan Tanah Abang dengan pusat perekonomian lainnya. Padahal, dulu perjalanan dari atau ke Tanah Abang ditempuh dengan delman, oprek, hingga trem.



Namun, kini orang-orang bisa dengan mudah bisa sampai di Pasar Tanah Abang.

Pengunjung diberikan banyak pilihan mulai dari kereta rel listrik (KRL), transjakarta, kopaja, metromini, taksi, bajaj, ojek, juga transportasi online. Skripsi ini membahas mengenai pedagang pasar Tanah Abang di blok A yang mengalami dampak penurunan pembeli akibat pandemik covid 19 yang terjadi di seluruh negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini akan melihat strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh para pedagang pasar Tanah Abang dalam memperoleh pembeli dimasa pandemik covid 19.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut

“Apakah strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang pasar Tanah Abang Blok A dalam memperoleh pembeli pada masa pandemik COVID-19 ?”

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis mengidentifikasi adanya permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang pasar Tanah Abang Blok A pada masa COVID-19?
2. Bagaimana hasil dari strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh para pedagang pasar Tanah Abang Blok A dapat memperoleh pembeli dalam masa pandemik covid 19?

### **D. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang pasar Tanah Abang Blok A pada masa pandemik COVID-19.

2. Untuk mengetahui hasil daripada strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang pasar Tanah Abang dalam memperoleh pembeli pada masa pandemi covid

19.

### **E. Manfaat Penelitian.**

1. Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya mengenai strategi komunikasi pemasaran diharapkan dapat mengembangkan yang lebih spesifik seperti memilih salah satu strategi komunikasi pemasaran yang ada.

2. Bagi penelitian yang serupa dapat melakukan dengan cara metode kuantitatif sehingga bisa memperoleh hasil yang berbeda.

3. Penelitian strategi komunikasi pemasaran ini diharapkan dapat memberi pengetahuan seputar komunikasi pemasaran.

2. Manfaat penelitian secara akademis adalah sebagai berikut:

1. Secara keilmuan penelitian ini masuk kategori strategi komunikasi pemasaran yang merupakan bagian dari ilmu komunikasi.

2. Penelitian ini juga merupakan bagian dari konsentrasi komunikasi pemasaran.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa ilmu komunikasi terutama berkaitan dengan strategi komunikasi pemasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.